

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek di kelas V SDN Sirnasari Desa Sirap Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang dalam pelaksanaan tindakan diantaranya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), mempersiapkan alat evaluasi berupa soal uraian, mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung masalah dengan disesuaikan pada percobaan yang akan dilakukan, mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menunjang pada proses pembelajaran materi gaya gesek seperti alat dan bahan percobaan, mempersiapkan materi pembelajaran, dan melakukan diskusi dengan *observer* mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa yang harus diharapkan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam tiga siklus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun pencapaian pada perencanaan pembelajaran siklus I yaitu 87,2%, pada siklus II yaitu 97,4%, dan pada siklus III yaitu 100%, sehingga pada kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dalam materi gaya gesek dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran inkuiri yaitu tahap orientasi, tahap merumuskan masalah, tahap mengajukan hipotesis, tahap mengumpulkan data, tahap menguji hipotesis, dan tahap merumuskan masalah. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus

sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dengan demikian, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu persentase yang telah dicapai pada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus I yaitu 70,4%, siklus II 92,6%, dan siklus III 98,1%. Pada siklus III, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 95%.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti pada siklus I aktivitas siswa mencapai interpretasi baik sekali berjumlah 6 orang, apabila dipersentasekan menjadi 26,1% dan siswa yang mencapai interpretasi baik berjumlah 17 siswa dengan persentase 73,9%. Pada siklus II aktivitas siswa yang mencapai interpretasi baik sekali mengalami peningkatan yaitu menjadi 16 siswa dengan persentase 69,6% dan yang mencapai interpretasi baik 7 siswa dengan persentase 30,4%. Pada siklus III aktivitas siswa yang mencapai interpretasi baik sekali berjumlah 20 siswa dengan persentase 87% dan yang mencapai interpretasi baik berjumlah 3 siswa dengan persentase 13%. Aspek yang diamati pada aktivitas siswa yaitu ketepatan dalam melakukan percobaan, keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kecepatan dalam melakukan percobaan.

Dengan demikian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan baik dan sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 84% dari jumlah siswa mencapai interpretasi baik sekali. Hal tersebut terbukti pada siklus III, siswa yang mencapai interpretasi baik sekali berjumlah 20 siswa dengan persentase 87%.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada setiap siklus, hasil belajar siswa selalu ada peningkatan. Pada siklus I siswa yang sudah tuntas mencapai KKM berjumlah 9 siswa dengan persentase 39,1%. Pada siklus II siswa yang sudah tuntas mencapai KKM berjumlah 15

siswa dengan persentase 65,2%. Sedangkan pada siklus III siswa yang sudah tuntas mencapai KKM berjumlah 20 siswa dengan persentase 87%.

Dengan demikian, berdasarkan paparan data yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus III, maka hipotesis penelitian ini telah terbukti bahwa model pembelajaran inkuiri yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek di kelas V SDN Sirnasari Desa Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil paparan data mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya gesek di kelas V SDN Sirnasari Desa Sirap Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Pada proses pembelajaran sebaiknya semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersungguh-sungguh, aktif dalam mengemukakan pendapatnya, bertanya, dan dalam melakukan percobaan, dapat bekerja sama dengan baik, bertanggungjawab atas tugas yang diberikan, dan mematuhi instruksi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, maka siswa dapat mempelajari pelajaran dengan mudah dicerna oleh otak dan hasil belajar pun akan memuaskan.

2. Bagi Guru

Guru dalam mengemas pembelajaran harus mempertimbangkan strategi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa maupun materi ajarnya. Hal tersebut sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang cocok untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam menemukan atau mencari informasi, melatih berpikir kritis, menumbuhkan percaya diri pada diri siswa, dan pembelajaran pun memiliki kebermanfaatan bagi siswa karena siswa menemukan sendiri konsep yang ada pada materi.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya dapat melengkapi fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran baik dari segi sarana maupun prasarannya. Selain itu juga, setelah pelaksanaan penelitian ini, hendaknya ada sosialisasi pada guru-guru lain karena model pembelajaran inkuiri menunjukkan efektivitas pada perolehan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada penguasaan materi, keterampilan sains, dan perkembangan sikap pada diri siswa.

4. Bagi Peneliti

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menumbuhkan keaktifan siswa dalam mencari dan menemukan konsep yang ada pada materi, baik pada mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya. Peneliti mengharapkan model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan pada mata pelajaran lain.

